

KONTRIBUSI KAMPUS MENGAJAR 5 DALAM MENINGKATKAN LITERASI DI SDN 3 KOTA BENGKULU MELALUI MAJALAH DINDING

Mella Endah Sepdiana¹, Syanurdin², Jelita Zakaria³, Ajat Manjato⁴, Septina Lisdayanti⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

email: sepdiana20055@gmail.com¹, syanurdin@umb.ac.id², jelitazakaria@umb.ac.id³, ajat.manjato@umb.ac.id⁴, septinakhaliq@umb.ac.id⁵

Abstrak

Program kampus mengajar yang dibuat pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia guna meningkatkan literasi yang di terapkan mahasiswa kampus mengajar 5 melalui program majalah dinding. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif, hasil adari penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan berkoordinasi kepada dosen pembimbing lapangan, guru pamong, dan pihak sekolah mengenai program majalah dinding kemudian melaksanakan program dengan membuat mading yang berisi informasi yang dapat menarik perhatian siswa/siswi SDN 3 Kota Bengkulu setelah itu melakukan evaluasi terhadap maalah dinding yang telah dibuat mahasiswa tim kampus mengajar angkatan 5. Hasil dari penelitian ini, Siswa/siwi dapat menambah ilmu pengetahuan, percaya diri, menampilkan hasil karya mereka, memotivasi siswa lain, dan tentunya meningkatkan literasi para siswa/siwi di SDN 3 Kota Bengkulu.

Kata kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Majalah Dinding

Abstract

The teaching campus program created by the Ministry of Education and Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia to improve literacy applied by campus students teaching 5 through the wall magazine program. The method used in this study is a qualitative descriptive method, the results of this study researchers make observations by coordinating with field supervisors, pamong teachers, and schools about the wall magazine program then implementing the program by making mading containing information that can attract the attention of students of SDN 3 Bengkulu City after that evaluate the wall problems that have been made by campus team students teaching batch 5. The results of this research, students can increase knowledge, confidence, display their work, motivate other students, and of course improve the literacy of students at SDN 3 Bengkulu City.

Keywords: Campus Teaching, Literacy, Wall Magazine

PENDAHULUAN

Semua aspek eksistensi manusia, ekonomi, sosial, teknologi, keamanan, keterampilan, karakter moral, kesejahteraan, budaya, dan budaya dapat dimajukan melalui pendidikan. Dodi (2019). Salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) adalah pendidikan. Keberhasilan suatu bangsa dipengaruhi oleh kemajuan dan perkembangan sistem pendidikannya karena dapat menghasilkan generasi yang lebih berpengetahuan dan terampil yang akan memperkuat sumber daya manusianya. Fitri (2021)

Dalam pendidikan, membaca, menulis, berbicara, berhitung, dan keterampilan memecahkan masalah semuanya saling terkait. Untuk memajukan pendidikan, kemampuan literasi atau melek huruf sangat penting karena itu adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap orang yang dapat digunakan dalam kehidupan tentunya bagi masa depan. Fitriani, Yani dan Azis (2019)

Efektivitas pendidikan online selama pandemi jauh dari harapan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya wadah bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka. keberhasilan pembelajaran online dipengaruhi oleh masalah sinyal, kuota, dan kurangnya biaya pembelajaran. Pembelajaran online tingkat sekolah keterbatasan guru yang belum mampu berinovasi secara kolektif. Proses pembelajaran daring tidak berhasil karena ketidak siapan sekolah, termasuk keterbatasan infrastruktur, jaringan internet, dan kurangnya keahlian teknologi. Saefulmilah and Saway (2020) Hal ini menjadi masalah yang cukup serius dalam dunia pendidikan dimasa pandemi Covid-19.

Untuk mengatasi masalah yang mungkin berkembang selama pembelajaran daring, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, telah membuat Program Kampus Mengajar (KM). Kampus mengajar adalah salah satu cara Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) dipraktikkan untuk membantu siswa di sekolah dasar (SD) di berbagai kota di seluruh Indonesia dengan memberikan bantuan instruksional. Hal ini dilakukan supaya bisa meningkatkan kemampuan baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap menghadapi zaman yang semakin maju. Anwar (2021)

Kampus mengajar telah berjalan selama kurang lebih 2 tahun yang dimana kini telah berada pada tingkatan 5, hampir 22.000 mahasiswa yang lolos seleksi menjadi bagian dari kampus mengajar 5 dan terjun ke sekolah-sekolah penempatan, sekolah yang menjadi sasaran kampus mengajar ialah sekolah yang nilai ANBK nya rendah. SDN 3 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah penempatan mahasiswa kampus mengajar 5 tahun 2023, kurikulum yang diterapkan di SDN 3 Kota Bengkulu yaitu kurikulum K13 dengan jumlah siswa 331. Sekolah ini juga termasuk sekolah inklusi karena masih menerima siswa inklusi dan ada beberapa siswa inklusi yang aktif bersekolah di SD Negeri 3 kota Bengkulu.

Salah satu tugas mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 yaitu meningkatkan literasi yang para siswa di SD Negeri 3 Kota Bengkulu. tidak mudah mengajak siswa untuk bisa meningkatkan literasi dan bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Terlebih lagi siswa usia SD/MI yang belum bisa fokus untuk memusatkan perhatian dan justru masih suka menghabiskan waktunya untuk bermain. Dari banyaknya siswa di dalam suatu sekolah hanya beberapa siswa yang mau meningkatkan literasi mereka dari minat siswa sendiri tanpa adanya paksaan.

Menurut Hukubun et al.(2022) majalah dinding banyak digunakan sebagai media komunikasi yang dibuat semenarik mungkin khususnya untuk anak sekolah dasar agar mereka tertarik untuk membaca informasi yang ada pada majalah dinding. Mading (majalah dinding) menjadi salah satu wadah literasi yang memuat informasi-informasi sekolah, dengan menerapkan majalah dinding disekolah diharapkan dapat meningkatkan literasi siswa sehingga mading (majalah dinding) dapat memfasilitasi informasi-informasi positif yang akan didapat oleh siswa. Tidak hanya tempat untuk mendapatkan informasi-informasi namun siswa juga dapat menerapkan minat dan bakat siswa yang akan ditempelkan pada mading (majalah dinding) hal ini juga dapat memotivasi siswa lain agar karya mereka dapat ditempelkan pada mading (majalah dinding) sehingga mereka bisa lebih percaya diri ketika karya mereka dilihat oleh orang lain dan diapresiasi oleh orang lain. Maka dari itu mading sebagai sarana informasi untuk meningkatkan literasi siswa-siswa di SD Negeri 3 Kota Bengkulu.

Beberapa penelitian mengenai pengapdian masyarakat yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, Baroroh et al. (2021) berjudul “ Pengaruh Mading Kelas terhadap Peningkatan Budaya Literasi pada Siswa di MI/SD”. Masalah yang dibahas dalam penelitiannya adalah bagaimana pengaruh mading kelas guna meningkatkan budaya literasi pada siswa. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji yaitu penelitian ini mengkaji Pengaruh Mading Kelas terhadap Peningkatan Budaya Literasi pada Siswa di MI/SD sedangkan penelitian yang akan dikaji yaitu kontribusi kampus mengajar angkatan 5 dalam meningkatkan literasi di SDN 3 kota Bengkulu melalui majalah dinding.

Penelitian Mufidah (2022) yang berjudul “Program Peningkatan Literasi Dan Numerasi Di SDN 374 Gresik Melalui Kampus Mengajar 3”. Masalah yang dibahas dalam penelitiannya adalah meningkatkan literasi dan numerasi, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji yaitu penelitian ini mengkaji bagaimana meningkatkan literasi dan numerasi di SDN 374 Gresik melalui kampus mengajar 4 sedangkan penelitian yang akan dikaji yaitu kontribusi kampus mengajar angkatan 5 dalam meningkatkan literasi di SDN 3 kota Bengkulu melalui majalah dinding.

Kemudian, penelitian Waldi et al. (2022) yang berjudul “Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah”. Masalah yang dibahas dalam penelitiannya adalah bagaimana peran Kampus Mengajar

dalam meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi peserta didik sekolah dasar di

Sumatera Barat guna meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji yaitu penelitian ini mengkaji bagaimana meningkatkan literasi , numerasi dan adaptasi teknologi peserta didik sekolah dasar di Sumatera Barat sedangkan penelitian yang akan dikaji yaitu kontribusi kampus mengajar angkatan 5 dalam meningkatkan literasi di SDN 3 kota Bengkulu melalui majalah dinding.

Melihat dari penelitian terdahulu yang relevan makan tujuan penelitian ini untuk meningkatkan literasi di SDN 3 Kota Bengkulu melalui majalah dinding. Perbedaan dan kelebihan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini lebih berfokus pada kontribusi kampus mengajar 5 dalam meningkatkan literasi di SDN 3 Kota Bengkulu karena pentingnya literasi untuk menerapkan minat dan bakat siswa yang akan ditempelkan pada mading (majalah dinding) juga memotivasi siswa lain agar karya mereka dapat ditempelkan pada mading (majalah dinding) sehingga mereka bisa lebih percaya diri ketika karya mereka dilihat oleh orang lain dan diapresiasi oleh orang lain.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif menurut Sugiyono yang dikutip dalam Ridwan et al.(2021) filsafat postpositivisme sebagai alat landasan yang digunakan untu melakukan penelitian pada kondisi objektif, peneliti sebagai intrumen kunci metode deskriptif kualitatif ini..

Kegiatan pengabdian kampus mengajar angkatan 5 ini bertepatan di SDN Negeri 3 Kota Bengkulu salah satu tujuannya untuk membantu meningkatkan literasi serta menumbuhkan minat baca peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai sejak 20 Februari 2023 sampai dengan 12 Juni 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap, yakni tahap rencana kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi.

Tahapan Metode Kegiatan Pengabdian

1. Tahap I observasi
 - a. Observasi, mengamati kondisi lingkungan sekolah dalam kegiatan literasi.
 - b. Berkoordinasi bersama kepala sekolah dan guru-guru mengenai pelaksanaan literasi yang sudah dilaksanakan sebelumnya.
2. tahap II pelaksanaan
 - a. Pembuatan media untuk kegiatan lliterasi dengan tujuan dapat menarik perhatian siswa/siswi dalam literasi.
 - b. Sosialisasi program kegiatan literasi kepada siswa/siswi.
3. tahap III evaluasi
 - a. Evaluasi kegiatan literasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap rencana kegiatan

Sebelum melaksanakan program peneliti mengamati kondisi lingkungan sekolah, peneliti melihat kurangnya media informasi yang menarik di SDN 3 Kota Bengkulu, hal ini membuat para siswa/siswi kurang gemar membaca disekolah sehingga diperlukannya mading (majalah dinding) guna meningkatkan literasi di sekolah. Peneliti berkoordinasi kepada dosen pembimbing lapangan, guru pamong, dan kepala sekolah mengenai pelaksanaan pembuatan mading (majalah dinding) yang sebelumnya apakah sudah pernah ada atau tidak disekolah.



Gambar 1. Berkoordinasi dengan guru terkait program literasi mading (majalah dinding)

2. Tahap pelaksanaan

Pembuatan mading dimulai dari menentukan tema yaitu informasi penting mengenai Bengkulu, Informasi yang dimuat pada mading yaitu ada bio data pahlawan Bengkulu yaitu fatmawati, rumah pengasingan soekarno, rumah fatmawati, benteng marlborough, bunga raflesia, masjid jamik yang dibangun oleh soekarno, informasi beberapa emas yang berada di pucuk monas disumbangkan oleh Bengkulu. Informasi ini bertujuan untuk mengenalkan daerah sendiri yaitu Bengkulu kepada siswa/siwi karena dapat diketahui para siswa/siswi yang berasal dari daerah Bengkulu sendiri pasti sudah pernah berkunjung ke tempat-tempat tersebut namun, mereka belum mengetahui mengenai sejarah adanya tempat bersejarah tersebut.

Mading juga ditempelkan beberapa foto kegiatan yang ada di SDN 3 Kota Bengkulu guna menarik perhatian mereka dikala melihat foto-foto mereka dipajang di mading. Mading dihias semenarik mungkin dan seagung mungkin, tim kampus mengajar juga menempelkan logo kampus merdeka dan kampus mengajar guna sebagai simbol bahwa kampus mengajar 5 menghidupkan kembali mading yang ada di SDN 3 Kota Bengkulu. Sebelum memajang mading diluar tim kampus mengajar mengadakan sosialisasi kepada para guru dan siswa/siswi bahwa mading ini diharapkan bisa berkelanjutan tidak hanya pada saat tim kampus mengajar ada di sekolah namun setelah tim kampus mengajar selesai bertugas mading tersebut masih terus dipakai baik itu informasi-informasi maupun media untuk menampilkan karya siswa/siswi.



Gambar 2. Informasi dan foto-foto kegiatan yang akan ditempelkan pada mading



Gambar 3. Menempelkan informasi dan foto-foto kegiatan pada mading

3. Tahap III evaluasi

Dengan adanya mading ini para siswa/siswi berbondong-bondong melihat dan membaca informasi yang ada pada mading, hampir sebagian besar dari mereka tidak mengetahui informasi-informasi yang disajikan mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 hal ini memuat pengetahuan yang baru bagi siswa/siswi. Dengan adanya mading ini juga para siswa/siswi lebih menyukai kegiatan literasi hal ini dilihat ketika para siswa/siswi yang setiap pagi selalu berada didepan mading untuk membaca informasi yang ada pada mading.



Gambar 4. Para siswa-siswi membaca mading

Mading menjadi salah satu media bagi para siswa/siwi untuk menambah ilmu pengetahuan, percaya diri, menampilkan hasil karya mereka, memotivasi siswa lain, dan tentunya untuk meningkatkan literasi para siswa/siwi di SDN 3 Kota Bengkulu. Walaupun media literasi di era sekarang sudah sangat banyak namun mading (majalah dinding) ini masih menjadi media peningkatan literasi yang cukup berpengaruh untuk sekolah dasar apalagi di SDN 3 Kota Bengkulu, karena sebelumnya mading (majalah dinding) tidak digunakan di SDN 3 Kota Bengkulu hal ini juga mempuat tim kampus mengajar bersemangat untuk menghidupkan kembali mading (majalah dinding) hal ini terbukti bersemangatnya para siswi/siswi membaca mading (majalah dinding) yang telah dibuat oleh tim kampus mengajar.

SIMPULAN

program kampus mengajar sangat membantu SDN 3 Kota Bengkulu, dengan adanya para mahasiswa yang ditempatkan pada sekolah sasaran kampus mengajar di SDN 3 Kota Bengkulu dari program yang dibuat oleh tim kampus mengajar 5 yang bertugas di SDN 3 Kota Bengkulu yaitu mading (majalah dinding). Siswa/siswi dapat menambah ilmu pengetahuan, percaya diri, menampilkan hasil karya mereka, memotivasi siswa lain, dan tentunya meningkatkan literasi para siswa/siwi di SDN 3 Kota Bengkulu.

SARAN

Saran dan kritik dari peneliti untuk membangun dan memotivasi penelitian selanjutnya yaitu meneruskan penelitian yang sudah ada dengan mengembangkan ide-ide baru guna meningkatkan literasi terkhusus bagi mahasiswa kampus mengajar selanjutnya yang akan bertugas di sekolah-sekolah sasaran kampus mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang telah menyelenggarakan program Kampus Mengajar ,kepada universitas muhammadiyah yang telah menjadi wadah informasi adanya program kampus mengajar dan terimakasih kepada pihak sekolah yaitu SDN 3 Kota Bengkulu telah mendukung program yang dijalankan oleh tim mahasiswa kampus mengajar 5.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosyida Nurul. 2021. "Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 9 (1): 210–19. <https://doi.org/10.47668/Pkwu.V9i1.221>.
- Baroroh, Alisia Zahro'tul, Erni Yuliani, Fina Arum, And Elissa Wilda Fuaida. 2021. "Pengaruh Mading Kelas Terhadap Peningkatan Budaya Literasi Pada Siswa Di MI / SD." *Seminar Nasional Pgmi 2021*, No. 1: 763–74.
- Dodi, Ilham. 2019. "Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8 (3): 109–22. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>.
- Fitri, Siti Fadia Nurul. 2021. "Problematika Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan*

- Tambusai* 5 (1): 1617–20.
- Fitriani, Yani Dan Azis, Ikhsan Abdul. 2019. “Literasi Era Revolusi Industri 4.0,” 100.
- Hukubun, Ronald D., Novisty Mainake, Fatima Kubais, Delce Kainama⁵ Siti S. Rumonin⁴, And Eva S. Ratuluhain⁶. 2022. “Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura, Ambon Article History:” 1 (4): 119–26.
- Mufidah, Elia Firda. 2022. “Program Peningkatan Literasi Dan Numerasi Di SDN 374 Gresik Melalui Kampus Mengajar 3” 3: 39–44.
- Ridwan, Muannif, Bahrul Ulum, Fauzi Muhammad, Islam Indragiri, And Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2021. “Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research).” *Jurnal Masohi* 2 (1): 42–51. [Http://Journal.Fdi.Or.Id/Index.Php/Jmas/Article/View/356](http://Journal.Fdi.Or.Id/Index.Php/Jmas/Article/View/356).
- Saefulmilah, Rd. Muhammad Ilham, And M. Hijrah Saway. 2020. “Hambatan-Hambatan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sma Riyadhul Jannah Jalancagak Subang.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2 (3): 393–404. [Https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Nusantara](https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Nusantara).
- Waldi, Atri, Nana Meisah Putri, Viero Ridalfich, Dina Mulyani, And Enjel Mardianti. 2022. “Peran Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi , Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar Di Sumatera Barat” 5 (3): 284–92.